

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi akuntansi lingkungan pada CV .Wahana Sejahtera Foods.

3.2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah CV .Wahana Sejahtera Foods Jl. Sumojoyo Prawiro No 114, Dsn Bulak, Ds Mojokrapak, Kec Tembelang Kabupaten Jombang.

3.3. Fokus Penelitian

Penerapan akuntansi lingkungan merupakan tanggung jawab CV .Wahana Sejahtera Foods Jombang dalam pengungkapan lingkungan yang meliputi :

1. Identifikasi

Menentukan biaya untuk pengelolaan biaya penanggulangan eksternalitas yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional usahanya adalah dengan mengidentifikasi dampak negatif

2. Pengakuan

Pengakuan biaya-biaya dalam rekening ini dilakukan pada saat menerima manfaat dari sejumlah nilai yang telah dikeluarkan sebab pada saat sebelum nilai atau jumlah itu dialokasikan tidak dapat disebut sebagai biaya sehingga pengakuan sebagai biaya dilakukan pada saat sejumlah nilai dibayarkan untuk pembiayaan pengelolaan lingkungan

3. Pengukuran

Pengukuran nilai dan jumlah biaya yang akan dikeluarkan ini dapat dilakukan dengan mengacu pada realisasi biaya yang telah dikeluarkan pada periode sebelumnya, sehingga akan diperoleh jumlah dan nilai yang tepat sesuai kebutuhan riil setiap periode

4. Penyajian

Penyajian biaya lingkungan ini didalam laporan keuangan dapat dilakukan dengan nama rekening yang berbeda-beda, sebab tidak ada ketentuan yang baku untuk nama rekening yang memuat alokasi pembiayaan lingkungan perusahaan tersebut

5. Pengungkapan.

Pengungkapan dalam akuntansi konvensional sebagai biaya overhead yang berarti belum dilakukan spesialisasi rekening untuk pos biaya lingkungan

6. Laporan Biaya Lingkungan

Pelaporan biaya lingkungan adalah penting jika sebuah organisasi serius untuk memperbaiki kinerja lingkungannya dan mengendalikan biaya lingkungan.

3.4. Penentuan Informan Kunci

Jumlah informan ditetapkan adalah pemilik/pimpinan, bagian akuntansi dan Pihak-pihak yang bertanggung jawab atas proses pengelolaan lingkungan sebagai informan kunci karena informan ini yang mengetahui pengelolaan lingkungan. Informan yang dipilih oleh peneliti dianggap berhubungan langsung dengan pengelolaan lingkungan di CV .Wahana Sejahtera Foods. Informan kunci dalam penelitian ini pimpinan, wakil pimpinan dan bendahara serta warga sekitar.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2018), data ini berupa laporan pengelolaan lingkungan
2. Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2018), data ini berupa profil CV .Wahana Sejahtera Foods.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3. Data primer. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara dengan pemilik/pimpinan, bagian akuntansi dan Pihak-pihak yang bertanggung jawab atas proses pengelolaan lingkungan
4. Data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa profil CV .Wahana Sejahtera Foods

3.6. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka (*Literature Study*). Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang peranan perangkat

desa dan dana desa. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2. Studi Lapangan (*FieldStudy*). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018). Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan akuntansi lingkungan di CV .Wahana Sejahtera Foods

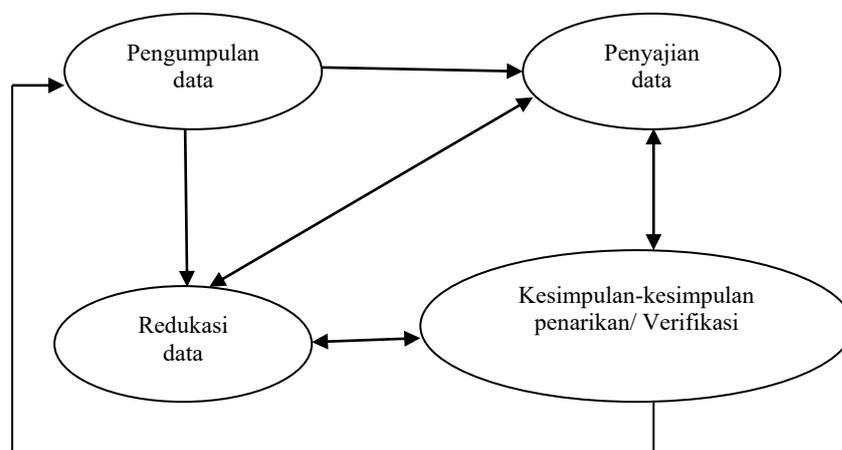
b) Observasi

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan dilakukan pada CV .Wahana Sejahtera Foods secara langsung pengungkapan dan aktivitas dalam akuntansi lingkungan

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data pada CV .Wahana Sejahtera Foods. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian seperti hasil wawancara

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari CV .Wahana Sejahtera Foods akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irva Nursamsiah (2019) yang berjudul Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan
- Arikunto, Suharsini. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu Andika, (2017) Analisis perlakuan akuntansi atas biaya pengolahan limbah pabrik (studi penerapan akuntansi lingkungan pada PT Indo Citra Jaya Samudra Jembrana).
- Ersa Lailatul Qodriana (2017) Akuntansi lingkungan kajian penerapan Pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- Hadisatmoko, 2012, Bisnis dan Lingkungan, ditinjau dari sisi Akuntansi, Artikel Majalah Media Akuntansi, Edisi V, IAI, Jakarta
- Hansen, D.R. dan Mowen, M.M. (2011). Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta
- Ikhsan, Arfan. 2014. Akuntansi Manajemen Lingkungan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Moleong, Lexy J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 tahun 2015
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suhita Santi Medina (2019) The Implementation Of Accounting For Environmental Liabilities
- Peipei Zheng (2019) *Voluntary CSR disclosure, institutional environment, and independent audit demand*